

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam setiap kehidupan manusia setiap manusia membutuhkan pendidikan. Dalam pendidikan di ajarkan beberapa berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia dalam hal ini siswa di sekolah dasar mampu memiliki karakteristik melakukan aktivitas mengamati dan mempraktikan. Menurut pasal 1 ayat 20 Undang-Undang Sisdiknas No. 2003 republik indonesia, pendidikan peserta didik mencapai jiwa keimanan, kedisiplinan diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan budi pekerti, upaya sadar dan dipikirkan dengan matang dalam menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang memungkinkan pengembangan keterampilan potensial secara positif, masyarakat, bangsa, negara membutuhkan dirinya sendiri.

Matematika adalah mata pelajaran yang harus dipelajari siswa dari sekolah dasar hingga universitas tentang matematika mempelajari pola, struktur, ruang dan perubahan. belajar matematika hal ini dapat membuat siswa berpikir lebih kreatif, sistematis, logis dan kritis. karena itu, matematika harus dipelajari oleh siswa sejak usia dini. Tujuan dalam pembelajaran matematika yaitu untuk mengembangkan pola pikir rasional, kreatif, kritis, serta membentuk sikap konstruktif. Jadi guru perlu memperhatikan daya imajinasi dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Hendaknya guru memilih dan menggunakan, pendekatan, metode, strategi, dan teknik yang melibatkan siswa untuk aktif dalam baik secara fisik maupun mental.

Penting untuk merangsang minat belajar di setiap pelajaran, pelaksanaan pembelajaran matematika yang kurang diminati sebagian siswa. Jika Siswa kurang tertarik untuk mempelajari matematika dan kemampuan mereka dalam bidang tersebut adalah Matematika menghalangi. Menurut Locke, yang dikutip oleh Sujono (1998:8) Sebuah buku teks matematika di sekolah menyatakan sarana untuk menanamkan kebiasaan bernalar dalam benak masyarakat." matematika keterampilan berpikir karena siswa harus memiliki keinginan yang tinggi dan bahagia. Pengetahuan yang akurat dan pasti, tepat sasaran, jika Anda mengajar matematika karena dapat membawa kedisiplinan pada pikiran.

Minat belajar yang tinggi memungkinkan siswa untuk belajar dan belajar latih matematika dengan baik, sehingga siswa dapat dengan mudah melatih kemampuan berpikirnya memungkinkan siswa untuk unggul secara kritis, kreatif, cermat dan logis jago matematika dengan cara yang benar, Dapat Mengembangkan belajar matematika. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa kegembiraan, perhatian, kejujuran, adanya motivasi, dan tujuan untuk mencapai tujuan. Potensi minat belajar di sekolah harus benar-benar diterapkan di sekolah Untuk memberikan pendidikan yang lebih baik untuk masa depan.

Uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa minat sangat penting untuk kesuksesan. ketika semangat belajar tumbuh di hati, tidak ada lagi kata putus asa untuk pengetahuan yang terus menerus dari tuhan. Karena Allah akan menunjukkan hasil dari apa yang telah dilakukan umat-Nya.

Firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam Al-Qur'an surat al-Najm ayat 39-40 berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ط

Artinya: 39) dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, 40) sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

Kegiatan pembelajaran, rasa ingin tahu berperan sebagai pendorong belajar siswa. Siswa yang tertarik untuk belajar, tidak seperti siswa yang hanya diinstruksikan atau yang tidak tertarik dan hanya melanjutkan, terus belajar dengan antusias, sehingga tidak ada penelitian yang intens. Karena dia tidak memiliki dorongan minat

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan oleh peneliti pada pembelajaran matematika di SD Muhammadiyah 3 Limboto banyak siswa yang kurang minat dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan melalui proses belajar mengajar, siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran sehingga siswa lebih memilih berbicara dengan teman, ada yang tidak memperhatikan guru menjelaskan, siswa siswi keluar masuk kelas, dan banyak bermain, guru menggunakan metode yang terlalu bervariasi. Dalam observasi ini hanya sebagian siswa yang memiliki kemauan dalam mengerjakan tugas dan soal, siswa matematika dianggap mata pelajaran yang sulit dan sulit dipahami, dan tidak menarik bagi peserta didik di kelas III SD Muhammadiyah 3

Limboto.

Tingkat keberhasilan belajar seorang siswa sangat tergantung pada seberapa tertariknya mereka. Minat seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran dapat dijadikan sebagai penentu tingkat kemahiran hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar yang optimal diharapkan dari siswa yang tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah harus memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikuti oleh semua siswa, Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik buat melakukan judul penelitian. "Analisis Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas III SD Muhammadiyah 3 Limboto."

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi identifikasi masalah

1. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika
2. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi pada pembelajaran
3. Belum optimalnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika
4. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika

## **1.3 Fokus Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian dan identifikasi masalah, maka yang menjadi fokus penelitian adalah analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika dikelas III SD Muhammadiyah 3 limboto.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas III SD Muhammadiyah 3 limboto

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah yang di lakukan di harapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan dengan memberikan referensi dan informasi tambahan tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika, dan peneliti juga dapat di jadikan sebagai sumber bacaan dan bahan kajian penelitian lebih lanjut untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang secara teori, penelitian ini dapat

dijadikan sebagai referensi. Dapat digunakan sebagai sumber penelitian lebih lanjut untuk penelitian lebih lanjut khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi guru, dapat di jadikan bahan refleksi bahwa dalam memberikan pembelajaran bukan hanya sebatas memberikan materi saja, namun perlu memotivasi siswa agar minat belajar siswa terhadap matematika terus meningkat.
2. Bagi siswa, dapat lebih meningkatkan minat belajarnya terutama pembelajaran matematika, sehingga melalui faktor-faktor minat belajar siswa akan mudah memahami materi, meningkatkan aktifitas siswa, dan memberi dorongan belajar siswa dalam pembelajaran matematika. sehingga tujuan belajar matematika dapat tercapai
3. Bagi sekolah, di harapkan mampu memperbaiki sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran sehingga akan timbul minat dalam diri siswa untuk terus belajar.
4. Bagi peneliti, menambah ilmu dan menambah wawasan Secara khusus, mengenai faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan dapat mengetahui minat belajar matematika siswa dan bermanfaat untuk bahan kajian yang relevan bagi penelitian selanjutnya.